

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika. Secara lebih rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan prestasi belajar fisika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Heuristik Vee *lebih baik* dari pada siswa yang mengikuti model pembelajaran Langsung.
2. Prestasi belajar fisika siswa yang memiliki konsep diri positif yang mengikuti model pembelajaran Heuristik Vee *lebih baik* dari pada siswa yang mengikuti model pembelajaran Langsung.
3. Prestasi belajar fisika yang memiliki konsep diri negatif yang mengikuti model pembelajaran Heuristik Vee *hampir sama* dengan siswa yang memiliki konsep diri negatif yang mengikuti model pembelajaran Langsung.
4. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan konsep diri terhadap prestasi belajar fisika. Ini artinya model pembelajaran dan konsep diri secara bersama-sama *berpengaruh* terhadap prestasi belajar fisika. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif sebaiknya diterapkan model pembelajaran Heuristik Vee dibandingkan dengan model pembelajaran Langsung. Bagi siswa yang memiliki konsep diri negatif dapat diterapkan model pembelajaran Heuristik Vee ataupun model pembelajaran

Pengajaran Langsung. Dengan demikian guru dapat memilih model yang lebih efisiensi untuk diterapkan di kelas.

B. Saran

Beberapa saran yang akan dikemukakan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran Heuristik Vee pada penelitian ini diterapkan pada pokok bahasan pembiasan cahaya. Perlu dikembangkan model sejenis untuk pokok bahasan lain yang mempunyai karakteristik berbeda.
2. Agar prestasi belajar yang dicapai lebih optimum maka para guru fisika perlu memperhatikan faktor psikologi siswa misalnya konsep diri, karena konsep diri tersebut berpengaruh secara bersamaan dengan model pembelajaran terhadap prestasi belajar fisika.
3. Pembentukan kelompok untuk praktikum di laboratorium, sebaiknya dilakukan pembauran antara siswa yang memiliki konsep diri positif dan konsep diri negatif, agar kelompok dapat bekerja lebih bermakna bagi anggotanya.
4. Penelitian dapat dilanjutkan dengan meninjau faktor psikologi lain, misalnya minat, motivasi ataupun lingkungan keluarga siswa.
5. Penelitian ini berfokus kepada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu masih diperlukan penelitian lanjutan dengan melihat pengaruh model belajar Heuristik Vee terhadap keterampilan berpikir lainnya.

